

**PENDEKATAN KOMUNIKASI DAKWAH
FORUM SILATURRAHMI MINGGU LEGI (FOSMIL)
TERHADAP PAGUYUBAN PENGEMUDI BECAK SOLO
RAYA (PPBSR)**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Islam Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Yogyakarta**

OLEH :

HISYAM ASHURI
NIM : 00210172

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Musthofa, S.Ag, M,Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Hisyam Ashuri
Lamp : 4 Eksemplar Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Asslamu'alikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari skripsi, saudara:

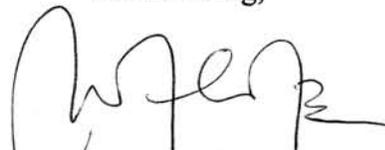
Nama	: Hisyam Ashuri
NIM	: 00210172
Fakultas	: Dakwah
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	: Pendekatan Komunikasi Dakwah Forum Silaturrahmi Minggu Legi (FOSMIL) Terhadap Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya (PPBSR)

Maka kami menyatakan, bahwa skripsi tersebut dipandang sudah dapat memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian Nota Dinas kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2007
Pembimbing,



Musthofa, S.Ag, M,Si
NIP : 150 275 210



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/ 60/2007

Judul Skripsi:

**PENDEKATAN KOMUNIKASI DAKWAH
FORUM SILATURRAHMI MINGGU LEGI
TERHADAP PENGEMUDI BECAK SOLO RAYA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Hisyam Ashuri
NIM. 00210172

Telah dimunaqosyahkan pada:

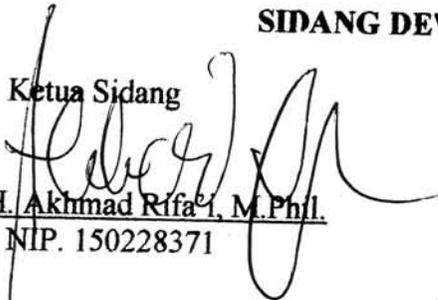
Hari : Kamis

Tanggal : 15 November 2007

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

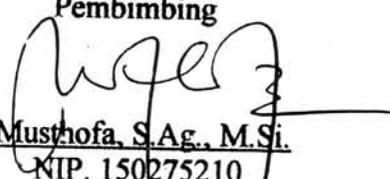
Ketua Sidang


Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 150228371

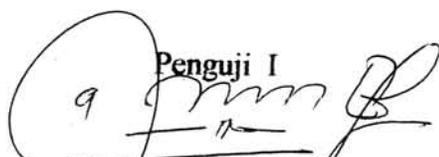
Sekretaris Sidang


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

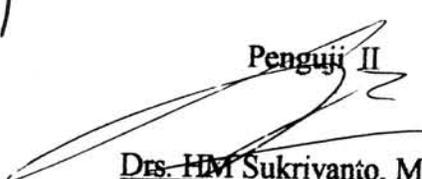
Pembimbing


Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 150275210

Penguji I


Alimatul Qibtiyah, M.Si., MA.
NIP. 150376306

Penguji II


Drs. HM Sukriyanto, M.Hum.
NIP. 150088655



Yogyakarta, 16 Januari 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan


Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222293

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ . كَبُرَ مَقْتًا
عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (Ash-Shaff:1-2)

Abu Abdullah bun Al-Awwam ra berkata : Rasulullah SAW bersabda:"Sekiranya salah seorang dari kamu membawa tali dan pergi ke bukit untuk mencari kayu kemudian dipikul ke pasar untuk dijual, dan dengan itu dapat menutupi mukanya (dr rasa malu). Maka yang demikian itu lebih baik daripada memintaminta pada orang, baik mereka memberi atau menolaknya."

(HR Buchari)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

- ♥ Kepada kedua orang tuaku yang telah membesarkanku dengan sepenuh hati dan memberikan kasih sayangnya yang tulus.
- ♥ Kakak-kakakku yang tak pernah lelah memberi semangat
- ♥ Sahabat-sahabatku yang selalu memberi nasehat "agar aku selalu bangkit saat aku jatuh", semoga ALLAH membalas segala kebaikan kalian.

Kata Pengantar

Alhamdulillah Robbil'alamin, rasa syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT dengan segala karuniaNya. Hanya dengan puji dan syukur sedalamnya itulah kita sebagai makhluk mengetahui arti kekuasaan yang dimiliki Allah. Tidak lupa Sholawat dan salam selalu kita limpahkan kepada Nabiyyullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan kita jalan pengetahuan sehingga terbukalah alam gelap kita sebagai manusia jahiliyah, manusia yang tak berperadaban dan manusia yang lepas dari nilai-nilai agama.. Kedua ungkapan tidak terhingga tersebut adalah bentuk terakhir yang telah selesai dari proses penyusunan skripsi yang berjudul : “Pendekatan Komunikasi Dakwah Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL) Terhadap Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya (PPBSR)” yang telah penulis lakukan..

Selanjutnya tidak ada gading yang tak retak, penulis mengakui celah kesalahan sangat banyak dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini yang tentunya hal ini terjadi sebagai keterbatasan dan kelemahan penulis sebagai manusia. Namun semua itu tidak akan dapat penulis atasi jika tanpa bantuan dari segala pihak. Maka dari itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Afif Rifa'i, M.S. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta
2. DR. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil. Sebagai kepala jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Musthofa, S.Ag, M,Si selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan pengarahan dan masukannya.
4. Bapak Ibuku yang selalu mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga.
5. Kakak-kakakku yang telah memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini
6. Teman-teman ITMI (Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia) terima kasih atas semua kebaikannya, kalian telah banyak memberi inspirasi dalam kehidupan.
7. Teman-teman angkatan 2000 seperjuangan.

. Kepada semuanya, semoga Allah SWT. Selalu memberkati dan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih atas partisipasi, serta berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Demikian pengantar ini saya tulis sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah selalu meridhai segala amal dan usaha kita. Amin.

Yogyakarta, 02 Oktober 2007
Penulis

Hisyam Ashuri
NIM: 00210172

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II PROFIL FOSMIL (FORUM SILATURRAHMI MINGGU LEGI) DAN PPBSR (PAGUYUBAN PENGEMUDI BECAK SOLO RAYA)	
A. Profil FOSMIL (Forum Silaturrahi Minggu Legi).....	27

B. Profil PPBSR (Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya).....	41
C. Hubungan PPBSR dengan FOSMIL.....	48
BAB III UPAYA DAN AKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKASI	
DAKWAH FOSMIL TERHADAP PPBSR	
A. Upaya Komunikasi Dakwah FOSMIL (Forum Silaturahmi	
Minggu Legi)	50
B. Aktivitas Pendekatan Komunikasi Dakwah FOSMIL (Forum	
Silaturahmi Minggu Legi)	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

Abstrak

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hisyam Ashuri

Pendekatan Komunikasi Dakwah Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL) Terhadap Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya (PPBSR)

Tahun Skripsi: 2008. x + 80 hal + 6 hal lampiran + 8 hal Tabel + Daftar Kepustakaan: 37 buku + 3 Skripsi Tak terpublikasikan + 4 sumber online (2007-2008)

Studi ini berusaha mengetahui apa dan bagaimana suatu kelompok dalam menggunakan pendekatan komunikasi, baik dari caranya maupun bentuknya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya dan aktivitas pendekatan komunikasi dakwah yang digunakan FOSMIL (Forum Silaturahmi Minggu Legi) terhadap para pengemudi becak di Solo Raya. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat aktifitas dakwah sebagai suatu pendekatan komunikasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi subyek penelitian (upaya dakwah FOSMIL terhadap PPBSR) melalui suatu teori penelitian, yaitu teori komunikasi dakwah. Hasil penelitian memperlihatkan upaya pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan FOSMIL terhadap para pengemudi becak Solo Raya menggunakan pendekatan sistem suatu organisasi ke organisasi lainnya, yang terdiri dari: (1). Identifikasi Masalah, (2). Merumuskan dan Memilih Model Pemecahan yang Tepat, (3). Menetapkan Strategi Pemecahan, dan (4). Evaluasi Hasil Strategi Pemecahan. Sedangkan aktivitas pendekatan komunikasi dakwah yang digunakan FOSMIL (Forum Silaturahmi Minggu Legi) terhadap para pengemudi becak di Solo Raya berupa berupa: (1). Pengajian Rutin FOSMIL, (2). Program Kerja Bantuan Insidental, dan (3). Beasiswa atau Anak Asuh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Pendekatan Komunikasi Dakwah Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL) Terhadap Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya (PBSR)”. Secara umum judul ini cukup mudah untuk dipahami apa dan bagaimana maksud yang terkandung di dalamnya. Namun karena adanya sebab-sebab tertentu dan adanya penggunaan istilah dalam judul penelitian ini dapat saja seseorang mendapatkan kesulitan di dalam memahami judul skripsi ini sehingga memungkinkan timbulnya suatu pemahaman yang berbeda dengan yang dimaksud oleh penulis. Penegasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kerangka berfikir yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

1. Pendekatan

Dalam *Software WorldWeb Dictionary*, pendekatan (*approach*) adalah segala ide atau tindakan yang ditujukan untuk memecahkan suatu masalah (*Ideas or actions intended to deal with a problem*), Suatu cara masuk atau meninggalkan (*A way of entering or leaving*).¹

Pendekatan yang penulis maksudkan adalah situasi atau kondisi yang dijadikan media oleh Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL)

¹ Software WorldWeb Dictionary (Princeton University, 2006)

terhadap Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya PPBSR). Pendekatan juga dapat diartikan sebagai sebuah sarana, bentuk dan model atau cara untuk mengaktualisasikan suatu gagasan dan ide pemikiran yang ada sehingga terjadi suatu hal yang dapat mempermudah pemahaman dan atau suatu cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu.²

2. Komunikasi

Definisi konseptual komunikasi adalah usaha untuk menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang lain.³

Sedangkan definisi operasional komunikasi adalah upaya persuasif dalam menyampaikan gagasan keagamaan dalam beberapa kegiatan Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL) yang melibatkan para anggota PBSR (Pengemudi Becak Solo Raya).

3. Dakwah

Di dalam *Ensiklopedi Islam*, dakwah diartikan dengan menyeru atau mengajak manusia untuk melakukan kebaikan serta menuruti petunjuk, menyuruh berbuat kebajikan dan melarang perbuatan mungkar sesuai dengan ajaran Allah beserta Rasul mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴

² Warner J. Severin-James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan dalam Media*, Edisi ke-5 (Jakarta : Pranada Media, 2005).

³ Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islam*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 36.

⁴ Tim Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam I* ABA-Far (Jakarta: PT. Iktiar Baru Van Hoeve, 1996), hlm. 280.

Sedangkan definisi operasional dakwah merujuk pada pengertian dakwah bil-hal, yaitu aktivitas yang berorientasi pada pengembangan masyarakat Muslim, yaitu dalam bentuk peningkatan kesejahteraan sosial para anggota PPBSR (Pengemudi Pengemudi Becak Solo Raya).

4. Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL)

FOSMIL atau Forum Silaturahmi Minggu Legi ini adalah sebuah organisasi yang memfokuskan diri pada usaha dakwah yang berusaha untuk mengatur, memantau dan mempercepat tercapainya tujuan dakwah. Disebut dengan nama FOSMIL karena organisasi ini memfokuskan kegiatan dakwahnya pada hari Minggu Legi.

5. Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya (PPBSR)

PPBSR atau Pengemudi Becak Solo Raya merupakan sebuah institusi perkumpulan pengemudi becak yang berada di wilayah kota Solo. Perkumpulan ini sering dikenal namanya sebagai PPBSR (Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya). Perkumpulan tersebut dideklarasikan hari Sabtu, 22 Juni 2002 di alun-alun Utara Keraton Surakarta. PPBSR terbentuk sebagai respons pengemudi becak atas hasil dialog dengan DLLAJ Solo tanggal 2 Mei 2002, yang difasilitasi DPRD Solo. Saat ini, PPBSR beranggota 414 orang terbagi di tiga wilayah kecamatan, yaitu wilayah Pasar Kliwon, Laweyan dan Serengan. Masing-masing wilayah kecamatan terbagi lagi menjadi....kelurahan atau ranting. Terakhir, masing-masing wilayah kelurahan terbagi menjadi 20 pangkalan.

Merujuk pada penegasan judul yang telah disebutkan, maksud dari judul "Pendekatan Komunikasi Dakwah Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL Terhadap Warga Pengemudi Becak Solo Raya (PBSR))" adalah untuk mendeskripsikan upaya pendekatan dakwah dan bentuk komunikasi FOSMIL terhadap warga pengemudi becak solo raya (PPBSR).

B. LATAR BELAKANG

Sebagai negara yang berkarakter banyak agama, Indonesia memuat berbagai persoalan bagaimana menerapkan dakwah. Keberadaan *multi religion* atau bahkan *multi culture*,⁵ tentu saja menjadi nilai poin tersendiri bagi setiap agama atau aliran kepercayaan untuk menyikapi keunikan tersebut. Yakni, bagaimana upaya memberikan hal-hal yang mengarah pada kebaikan (*amar ma'ruf*) dan yang sebaliknya (*nahi munkar*).

Sebagai agama yang mempunyai massa terbesar di negara Indonesia, Islam dituntut untuk memberikan peran tanggung jawab besar dalam memberikan kontribusi bagaimana berdakwah yang baik dan santun. Untuk itulah, diperlukan juga suatu keilmuan berdakwah yang apik, tepat dan santun.

Dalam hal ini, nantinya keilmuan dakwah berguna untuk menjangkau objek dakwah secara tepat sasaran. Arti tepat sasaran mencerminkan da'i harus mengerti khalayak mana yang dijadikan sebagai sasaran. Selain itu keilmuan dakwah juga bermanfaat bagi keterampilan da'i dalam meracik pesan dengan memperhitungkan bagaimana komunikator menyampaikan pesan,

⁵ Agus Dwiyanto, *Membangun Masyarakat Madani: Tinjauan Birokratik-Politik*, dalam buku *Membangun Masyarakat Madani: Menuju Indonesia Baru Millenium ke-3*, Tim Editor Program Pasca Sarjana UMM (Ed) (Penerbit Aditya Media, Yogyakarta, 1999), hlm. 10.

mengirimkan pesan melalui media yang tepat efisien dalam mencapai khalayak sasaran dan memperhitungkan berbagai ciri dan sifat dari latar belakang komunitas yang akan diberi pesan dakwah.

Tidak dapat dihindarkan, struktur keilmuan dakwah harus meminjam bentuk atau format keilmuan komunikasi. Keharusan ini dikarenakan segala unsur dakwah seperti da'i, mad'u, materi berdakwah, cara berdakwah serta gaya berdakwah menyerupai segala unsur dalam komunikasi seperti komunikator, komunikan, pesan komunikasi, strategi berkomunikasi dan pendekatan berkomunikasi. Akan tetapi, tidak lantas keilmuan dakwah dan komunikasi tidak ada perbedaannya. Hal ini dapat dilihat dari sumber keilmuan dan sifat materi antara keduanya. Tidak seperti ilmu komunikasi, ilmu dakwah bersumber dari kitab suci Al-Qur'an serta sabda Nabi Muhammad SAW. Sedangkan materi dakwah sebagian besar bersifat persuasif. Berangkat dari persamaan dan perbedaan, maka pantas dimunculkan suatu konsep yang dinamakan komunikasi dakwah.

Komunikasi dakwah mencerminkan seseorang atau suatu kelompok menggunakan pendekatan komunikasi. Tujuan dari penggunaan dakwah adalah untuk menyampaikan pesan atau materi keagamaan. Tujuannya selain menginformasikan juga agar mad'u tertarik untuk mengamalkan ajaran Islam. Seseorang atau suatu kelompok yang melakukan kegiatan dakwah tanpa disadari juga menggunakan pendekatan komunikasi. Akan tetapi, apa dan bagaimana masing-masing orang atau kelompok dalam menggunakan pendekatan komunikasi akan berbeda, baik dari caranya maupun bentuknya.

Alasan inilah, yaitu masing-masing orang atau kelompok menggunakan pendekatan komunikasi berbeda dari caranya maupun bentuknya, yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dalam bidang komunikasi dakwah. Untuk subyek penelitian ini, penulis tertarik pada kelompok di daerah Solo yang bernama Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL). Selain lokasinya berdekatan dengan penulis, ketertarikan ini dikarenakan FOSMIL memfokuskan kegiatan dakwahnya kepada para pengemudi becak di Solo Raya. Hal ini tentunya membutuhkan pendekatan komunikasi yang berbeda dengan objek dakwah lainnya.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja upaya pendekatan komunikasi dakwah yang digunakan FOSMIL (Forum Silaturahmi Minggu Legi) terhadap para pengemudi becak di Solo Raya?
2. Apa saja aktivitas pendekatan komunikasi dakwah yang digunakan FOSMIL (Forum Silaturahmi Minggu Legi) terhadap para pengemudi becak di Solo Raya?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mendeskripsikan upaya pendekatan komunikasi dakwah yang digunakan FOSMIL (Forum Silaturahmi Minggu Legi) terhadap para pengemudi becak di Solo Raya.

- b. Untuk mendeskripsikan aktivitas pendekatan komunikasi dakwah yang digunakan FOSMIL (Forum Silaturahmi Minggu Legi) terhadap para pengemudi becak di Solo Raya
2. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:
- a. Bagi penulis, diharapkan agar nantinya penelitian ini mampu memperkaya tentang wawasan ilmu komunikasi dakwah beserta ruang lingkungannya secara prakteknya, dan
 - b. Selain diharapkan bisa bermanfaat di dalam menyumbangkan hasil karya sebuah penelitian akademik, di sisi lain juga untuk memberikan tugas hasil akhir kuliah guna mendapatkan gelar strata satu pada bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

E. TELAAH PUSTAKA

Dalam pengamatan penulis, penelitian yang memfokuskan diri pada sebuah pendekatan komunikasi dakwah terhadap organisasi FOSMIL belum ditemukan. Namun demikian, penulis pernah menjumpai beberapa hasil penelitian yang mengkaji pendekatan dakwah. Penelitian-penelitian tersebut misalnya sebagaimana terjelaskan di bawah ini :

Pertama, penulis temukan pada tulisan Muhammad Husein dengan judul : *Pendekatan Dakwah Terhadap Muallaf di Majelis Muhtadin Yogyakarta (Tinjauan Terhadap Media Dakwah)* pada tahun 2001. dalam media dakwah. Adapun media dakwah yang digunakan oleh Majelis Muhtadin Yogyakarta berupa media lisan, media tulisan dan media perbuatan. Penelitian ini lebih

banyak berbicara mengenai optimalisasi media dalam mengarahkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Skripsi yang ditulis oleh Arnita dengan judul *Komunikasi Dakwah pada Remaja Putri (Studi Terhadap Majalah Pelita di Madrasah Muallimmat Muhammadiyah)*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan isi majalah Pelita dan bentuk-bentuk komunikasi dakwah majalah Pelita. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa isi majalah Pelita sebagian besar mendeskripsikan permasalahan wanita dan komunikasi dakwah dalam majalah Pelita secara keseluruhan berbentuk komunikatif terhadap para siswi di Madrasah Muallimmat Muhammadiyah.⁶

Penelitian yang berjudul *Komunikasi Keagamaan Peziarah Kubur Makam Wali Limbung di Temanggung*. Penelitian ini ditulis oleh Suryo Utomo. Tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab faktor penyebab para peziarah mendatangi makam wali Limbung dan bentuk-bentuk komunikasi keagamaan para peziarah Kubur Makam Wali Limbung. Metode penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penyebab para peziarah mendatangi Makam Wali Limbung karena adanya barokah atau berkah dan komunikasi dakwah para peziarah Kubur Makam Wali Limbung berbentuk zikir dan doa.⁷

⁶ Arnita, *Tipologi Komunikasi Dakwah pada Remaja Putri (Studi Terhadap Majalah Pelita di Madrasah Muallimmat Muhammadiyah)*. Skripsi tak terpublikasikan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

⁷ Suryo Utomo, *Komunikasi Keagamaan Peziarah Kubur Makam Wali Limbung di Temanggung*. Skripsi tak terpublikasikan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Penelitian yang berjudul *Efektifitas Komunikasi dakwah Bil Lisan di Majelis Ta'lim Jamaah Haji Ar-Rohmah Purworejo*. Penelitian ini ditulis oleh Sri Hartatik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab keefektifan Komunikasi dakwah dengan cara Bil Lisan di Majelis Ta'lim jamaah Haji Ar-Rohmah. Metode penelitiannya adalah deskriptif-kualitatif. Kesimpulan penelitian ini adalah Majelis Ta'lim Ar-Rohmah sangat efektif bagi jamaah Haji karena mampu menjaga tali silaturahmi bagi sesama jamaah yang pernah berhaji.⁸

Dari beberapa penelitian yang penulis temukan, belum ditemukan penelitian yang membahas tentang upaya pendekatan dakwah dan aktivitas komunikasi FOSMIL terhadap komunitas pengemudi becak solo raya (PPBSR).

F. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Pendekatan Komunikasi Dakwah

Pendekatan komunikasi dakwah terdiri dari tiga kata, yaitu pendekatan, komunikasi dan dakwah. Pendekatan adalah metode yang diambil untuk melakukan sesuatu atau menuju suatu sasaran.⁹ Pendekatan dibedakan dengan kaidah, teknik dan strategi. Kaidah adalah cara, aturan, hukum atau prinsip yang tersusun dari beberapa tahapan sistematis untuk

⁸ Sri Hartatik, *Efektifitas Komunikasi dakwah Bil Lisan di Majelis Ta'lim Jamaah Haji Ar-Rohmah Purworejo*. Skripsi tak terpublikasikan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

⁹ Anonim, Pendekatan, Strategi, Kaedah dan Teknik? (<http://www.teachersrock.net/pdkt.htm>, 17 Januari 2007).

mencapai sesuatu tujuan.¹⁰ Sedangkan teknik adalah keterampilan khusus dalam menjalankan kaidah. Terakhir, strategi adalah suatu susunan berbagai pendekatan dan kaidah untuk mencapai tujuan dengan menggunakan segala sumber daya secara optimal.¹¹

Merujuk pada definisi pendekatan, maka dalam penelitian ini yang disebut pendekatan adalah metode komunikasi FOSMIL untuk melakukan dakwah.

Untuk kalimat yang kedua, komunikasi, mempunyai beberapa makna dan arti. Yaitu :¹²

- a. Komunikasi sebagai proses sosial. Artinya, komunikasi mencerminkan beberapa pesan dari perilaku kegiatan manusia.
- b. Komunikasi sebagai peristiwa. Dalam hal ini komunikasi mempunyai pengertian sebagai gejala yang dipahami dari sudut bagaimana bentuk dan sifat terjadinya. Peristiwa komunikasi dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu. Ada yang membedakan komunikasi massa dengan komunikasi tatap muka, komunikasi verbal dan non verbal serta komunikasi yang menggunakan media dan tanpa media.
- c. Komunikasi sebagai ilmu. Artinya, komunikasi adalah struktur ilmu pengetahuan yang meliputi aspek aksiologi, epistemologi dan

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

¹² Agustina Zubair, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (<http://meiliemma.wordpress.com/2006/09/27/kuliah-1-pengantar-ilmu-komunikasi/>, 17 Januari 2007).

ontologi. Aksiologi mempertanyakan dimensi utilitas (faedah, peranan dan kegunaan). Epistemologi menjelaskan norma-norma yang dipergunakan ilmu pengetahuan untuk membenarkan dirinya sendiri. Sedangkan ontologi mengenai struktur material dari ilmu pengetahuan, dan

- d. Komunikasi sebagai kiat atau keterampilan. Komunikasi dipandang sebagai *skill* yang oleh individu dipergunakan untuk melakukan profesi komunikasi. Antara komunikasi dan bidang profesional terdapat kaitan yang signifikan. Dalam menunjang suatu profesi atau karir yang menuntut kemampuan pemahaman pada sifat dasar komunikasi, berkomunikasi secara kompeten dan efektif diperlukan dalam bidang kemampuan berkomunikasi (*speech communication*), komunikasi massa, komunikasi organisasi, komunikasi politik, *public relations*, periklanan, penyiaran (*broadcasting*) dan pemasaran.

Sedangkan dakwah diartikan sebagai suatu proses islamisasi manusia atau memotivasi umat manusia agar mereka patuh pada ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Arti dakwah ini disimpulkan dari beberapa pengertian dakwah menurut para ahli, diantaranya:

a. Hamzah Ya'kub

Dakwah adalah mengajak umat manusia dengan kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rosul-Nya.¹³

b. A. Hasymi

Dakwah adalah mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'ah Islamiyah yang telah dulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.¹⁴

c. M. Arifin

Dakwah adalah suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan maupun dalam bentuk tingkah laku dan sebagainya, yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara kelompok maupun individual agar memperoleh kesadaran dalam sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagaimana yang disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur paksaan.¹⁵

d. Syekh Ali Mahfudz

Dakwah adalah memotivasi orang-orang agar tetap menjalankan kewajiban dan memerintahkan mereka untuk berbuat amar ma'ruf

¹³ Hamzah Ya'kub, *Publistik Islam*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1981), hlm. 13.

¹⁴ Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 18

¹⁵ M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 17

dan nahi munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁶

e. Asmuni Syukir

Dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat. Sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha mengajak manusia yang belum beriman kepada Allah SWT agar mentaati syari'at Islam supaya nantinya dapat hidup bahagia dunia dan akhirat.¹⁷

Dalam penelitian ini, definisi dakwah mencerminkan pengertian dakwah bil-hal. Yakni, aktivitas yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Muslim, yaitu dalam bentuk peningkatan kesejahteraan sosial umat.

Jadi, pengertian pendekatan komunikasi dakwah, dalam penelitian ini, adalah metode yang diambil untuk memberdayakan masyarakat berdasarkan kemampuan pemahaman pada sifat dasar komunikasi, yaitu berkomunikasi secara kompeten dan efektif, untuk memotivasi umat meningkatkan kesejahteraan sosial.umat.

¹⁶ Syekh Ali Mahfudz, *Hidayatul Mursyiddin*, Terj: Khotijah Nasution, (Usaha Penerbitan Tiga A, 1970), hlm. 14

¹⁷ Asmuni Sukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 17.

2. Upaya Pendekatan Komunikasi Dakwah

Dengan strategi perencanaan, maka upaya pendekatan komunikasi dakwah akan dapat lebih berjalan lebih terarah dan teratur rapi. Hal ini dapat terjadi sebab dengan pemikiran secara matang mengenai hal-hal apa yang harus dilaksanakan dan bagaimana cara melakukannya dalam rangka dakwah itu, maka dapatlah dapat dipertimbangkan kegiatan-kegiatan apa saja yang harus mendapatkan prioritas dan didahulukan .

Berdasarkan alasan tersebut, maka kegiatan-kegiatan komunikasi dakwah dapat diurutkan dan diatur dalam berbagai model. Berikut tiga model pendekatan komunikasi dakwah:¹⁸

a. Pendekatan Ilmiah

Pendekatan ilmiah menganggap bahwa organisasi harus menggunakan cara atau metoda ilmiah meningkatkan produktivitas. Produktivitas pada umumnya menyangkut masalah fisik dan psikologis. Produktivitas dipandang dalam bentuk permintaan fisik akan pekerjaan dan kemampuan psikologis para pekerjanya. Dalam pendekatan ilmiah ini, komunikasi dianggap sebagai pemberian perintah dan menjelaskan prosedur dan operasi atau sistem komunikasi formal.

¹⁸ Tiga model pendekatan komunikasi ini diambil dari beberapa pendekatan komunikasi organisasi. Lihat bab *Komunikasi Organisasi* dalam Joseph A. Devito, *Komunikasi AntarManusia*, Terj: Agus Maulana (Jakarta, Proffesionals Books: 1997), hlm. 340-343.

b. Pendekatan Hubungan Antarmanusia

Salah-satu asumsi prinsip dari pendekatan hubungan antarmanusia adalah bahwa kenaikan kepuasan kerja akan menaikkan kenaikan produktivitas. Pengendalian pemimpin dianggap cara terbaik untuk meningkatkan kepuasan dan produksi karena pemimpin dianggap dapat menciptakan norma-norma yang para anggota kelompok mengikutinya.

c. Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem mengkombinasikan unsur-unsur terbaik dari pendekatan ilmiah dan pendekatan hubungan antarmanusia. Pendekatan ini memandang organisasi sebagai sesuatu sistem yang semua bagiannya berinteraksi dan setiap bagian mempengaruhi bagian lainnya.

Pendekatan sistem menganggap bahwa kedua faktor fisik dan psikologis pada pendekatan ilmiah dan faktor sosial dan psikologis pada pendekatan hubungan antarmanusia adalah penting. Setiap faktor mempengaruhi faktor lainnya semua harus dipertimbangkan jika ingin organisasi dapat berfungsi sempurna.

Dalam pendekatan ini, komunikasi membuat sistem tersebut vital dan tetap hidup. Jika suatu sistem harus bertahan, maka semua bagian-bagiannya harus dikoordinasikan dan semua kegiatannya harus disinkronkan, komunikasi menjadi sangat penting. Komunikasi akan

menghubungkan berbagai bagian dengan bagian lainnya dan menghasilkan gagasan baru.

d. Pendekatan Kultural

Suatu pendekatan kontemporer mengenai organisasi menganggap bahwa organisasi harus dipandang sebagai suatu kesatuan sosial dan kultur. Pada pendekatan ini organisasi harus meneliti untuk mengidentifikasi jenis kultur dan norma-norma atau nilai-nilai spesifik yang dianutnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memungkinkan suatu organisasi dipahami fungsinya serta kultur organisasi dalam mempengaruhi anggotanya.

Perspektif kultural memandang organisasi dan para anggotanya memiliki seperangkat nilai-nilai dan tujuan yang sama. Dalam pandangan kultural, komunikasi tidak hanya sekedar pesan yang dikirim dari satu anggota ke anggota lain melalui satu atau lebih saluran. Akan tetapi komunikasi harus dilihat secara integral di dalam organisasi. Pada kenyataannya komunikasi mendefinisikan dan membentuk organisasi, divisi-divisinya, dan beberapa fungsinya. Organisasi bukanlah sesuatu yang terpisah dengan para anggotanya atau dengan komunikasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sistem karena pendekatan ini menggabungkan pendekatan hubungan antarmanusia (yang diperlukan dalam aktivitas dakwah) dengan pendekatan ilmiah (yang diperlukan

dalam organisasi sosial-formal). Berikut upaya komunikasi dakwah melalui pendekatan sistem:¹⁹

- a. Identifikasi Masalah,
- b. Merumuskan dan memilih model-model pemecahan yang tepat,
- c. Menetapkan strategi pemecahan, dan
- d. Mengevaluasi hasil implementasi model atau strategi pemecahan,

3. Bentuk-bentuk Pendekatan Komunikasi Dakwah

Merujuk pada teori komunikasi, pendekatan komunikasi-dakwah terdiri dari tiga bentuk, yaitu :

a. Komunikasi Personal atau Antarpribadi

Komunikasi personal adalah komunikasi langsung antara dua atau tiga orang dalam kedekatan fisik, dalam hal ini seluruh panca indra dapat dimanfaatkan dan umpan baiknya segera terlihat.²⁰

Menurut Hovland, komunikasi personal adalah suatu keadaan interaksi ketika seseorang (komunikator) mengirimkan stimuli (biasanya simbol-simbol verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain (komunikan) dalam sebuah peristiwa komunikasi.²¹

¹⁹ Abdul Munir Mulkhan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah Episode Kehidupan M Natsir dan Azhar Basyir* (Yogyakarta: Sypress, 1996), hlm. 222.

²⁰ Reed H. Blake dan Edwin O. Haroldson, *Taksonomi konsep Komunikasi*, Terj. Hasan Bahanan (Surabaya: Papyrus, 2003), hlm. 30.

²¹ Ibid

b. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merujuk pada komunikasi yang dilakukan sekelompok kecil orang (*small-group communication*). Kelompok sendiri merupakan sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, saling mengenal antara satu dengan lainnya dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.²²

c. Komunikasi Publik atau Komunikasi Massa

Komunikasi publik adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu persatu.²³

4. Karakteristik Pendekatan Komunikasi Dakwah.

Karakteristik pendekatan komunikasi-dakwah merujuk pada sifat atau ciri khas aktivitas pendekatan komunikasi dakwah. Berikut beberapa karakteristik pendekatan komunikasi dakwah :²⁴

a. Komunikasi Personal atau Antarpribadi

1) Audience atau komunikan

- a) Berjumlah kecil,
- b) Homogen,
- c) Mudah dikenali, dan
- d) Berjarak dekat.

²² Anonim, *Modul Pelatihan: Keterampilan Komunikasi* (<http://ppkb.ugm.ac.id/pdf/Guidelines/modulbassindonesia.pdf>, 17 Januari 2007), hlm. 23

²³ Ibid

²⁴ Reed H. Blake dan Edwin O. Haroldson, *op cit*, hlm. 41.

2) Pesan

- a) Dikirimkan dalam keadaan terbatas atau pribadi,
- b) Isinya tidak mengalami pembatasan, dan
- c) Kecepatan transmisinya dipengaruhi oleh hambatan hubungan.

3) Sumber

- a) Komunikator sering bekerja mandiri,
- b) Tidak membutuhkan biaya, dan
- c) Adanya keterlibatan pemuka pendapat.

4) Saluran

Komunikasi personal memakai saluran komunikasi informal. Saluran komunikasi informal adalah jaringan komunikasi antarpribadi yang diciptakan di antara interaksi pribadi secara tatap muka dengan tujuan dan kepentingan yang sama.²⁵ Saluran komunikasi sendiri diartikan sebagai penghubung efektif yang saling memadukan getaran-getaran sumber penerima dalam suatu struktur komunikasi, di mana pesan mengalir.²⁶

b. Komunikasi Kelompok

1) Audience atau komunikan

- a) Berjumlah kecil,
- b) Homogen atau heterogen,
- c) Mudah dikenali, dan
- d) Berjarak dekat atau berjarak jauh.

²⁵ Ibid, hlm. 19.

²⁶ Ibid, hlm. 16.

2) Pesan

- e) Dikirimkan dalam keadaan terbatas atau pribadi,
- f) Isinya tidak mengalami pembatasan,
- g) Berkadar intelek, dan
- h) Dikirimkan secara cepat.

3) Sumber

- a) Membutuhkan sejumlah biaya, dan
- b) Melibatkan status dan profesi

4) Saluran

Komunikasi kelompok memakai saluran komunikasi informal dan formal. Saluran komunikasi formal adalah jaringan komunikasi yang diciptakan untuk tujuan standar bagi semua laporan yang datang dari semua sumber agar dapat diperiksa kebenarannya..²⁷

c. Komunikasi Publik

1) Audience atau komunikan

- a) Berjumlah besar,
- b) Heterogen,
- c) Anonim, dan
- d) Berjarak jauh.

2) Pesan

- a) Dikirimkan secara luas,
- b) Cepat dan bersifat terbuka, dan

²⁷ Ibid, hlm. 22.

c) Isinya tidak bersifat teknis terkena berbagai hambatan

3) Sumber

a) Komunikator bekerja dalam suatu organisasi yang kompleks,
dan

b) Membutuhkan biaya besar.

4) Saluran

Memakai saluran formal, mass-media.

G. METODE PENELITIAN

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data primer mencakup subyek dan obyek penelitian ini. Adapun subyek pada penelitian ini adalah FOSMIL. Sedangkan obyek penelitian ini adalah pendekatan komunikasi FOSMIL di dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan terhadap audiensnya yaitu PBSR (Pengemudi Becak Solo Raya).

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang melengkapi penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku penunjang, jurnal, surat kabar dan sumber online dengan ketentuan kesemuanya itu sesuai dengan subyek, obyek dan fokus penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data

deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²⁸ Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi subyek penelitian (upaya dakwah FOSMIL terhadap PPBSR) melalui suatu teori penelitian, yaitu teori komunikasi dakwah.²⁹

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara.

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.³⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data seperti sejarah berdirinya, tujuan berdirinya, sumber pendanaan dan administrasi program-program yang dikembangkan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. wawancara mendalam (*Interview*) adalah percakapan interaktif antara peneliti dengan beberapa informan untuk menggali data secara langsung dan lebih mendalam agar arah

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 1993), hlm. 3

²⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 54-55.

³⁰ Ibid, hlm. 130.

pertanyaan tidak menyimpang dari topik penelitian. Dan hal ini akan penulis lakukan dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka ataupun menggunakan media telepon dengan subyek dan obyek penelitian.

Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin artinya: mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan dengan berdasarkan kepada pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya. Sehingga memungkinkan variasi-variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi yang terjadi. Dengan demikian diperoleh data secara mendalam dan masih terpenuhinya prinsip reliabilitas.³¹ Tujuan digunakan wawancara (*interview*) bebas terpimpin adalah untuk menulis masukan dan harapan agar beberapa responden dan subyek yang di interview tidak merasa kikuk (gugup) sehingga bisa memberikan statemen dari beberapa pendapatnya.³²

b. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah kegiatan mengumpulkan data melalui pemahaman dan kemampuan peneliti dalam membuat makna atas suatu kejadian pada situasi yang nampak.³³ Oleh karena itu, peneliti

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), hlm.78.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991, hlm. 128

³³ *Ibid.*, hlm. 122.

akan ikut serta dalam kegiatan Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL). Dalam keikutsertaan ini, peneliti akan berusaha mengamati secara langsung: (1). Keperilakuan, seperti bagaimana pendekatan komunikasi para ustadz FOSMIL ketika berdakwah, (2). Keadaan fisik. Amatan ini akan berguna ketika peneliti mendesripsikan gambaran umum organisasi FOSMIL dan PBSR, dan (3). Interaksi antara kedua organisasi tersebut dalam pengajian Minggu legi.

c. Dokumentasi

Untuk mengambil data sekunder dari penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah dokumentasi. Yaitu usaha mencari data dari dokumen-dokumen seperti arsip-arsip, dokumen resmi, laporan pertanggungjawaban pengurus FOSMIL, buletin, foto-foto bukti dari telah terlaksanakannya kegiatan. Teknik ini dilakukan dan digunakan untuk mendapatkan data sebagai komplemen (pelengkap) agar dapat diperoleh sebuah kejelasan dan keaslian data.

4. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan dengan jalan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data-data yang telah ditemukan.³⁴

Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisa melalui metode deskriptif analitik, metode tersebut merupakan suatu pengambilan kesimpulan

³⁴ *Ibid*, hlm. 136

terhadap suatu sistem pemikiran, obyek, kondisi, gambaran secara sistematis, faktual, serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisa.³⁵

Dengan demikian analisis ini berprinsip pada logika deduktif yaitu suatu cara menarik kesimpulan dari umum ke khusus dan prinsip induktif yaitu pola pemikiran yang berangkat dari peristiwa yang khusus ditarik generalisasinya yang bersifat umum.³⁶ Adapun tahap analisa data penelitian ini adalah:³⁷

- a. Menempatkan data-data ke dalam kategori-kategori. Dalam penelitian ini, kategori-kategori terdapat dalam teori pendekatan komunikasi dakwah
- b. Memperluas kategori sehingga didapat kategori data yang murni dan tidak tumpang tindih satu dengan lainnya.
- c. Mencari hubungan antarkategori, dan
- d. Menyederhanakan dan mengintegrasikan data ke dalam struktur teori yang koheren (masuk akal, saling berlingkaran dan bertalian secara logis).

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup. Sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah

³⁵ Moh. Natzir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indoensia, 1998), hlm. 63

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 47

³⁷ Rachmat Krisyantono, *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Prektis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi dan Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2006).

juga sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka sebelumnya pendahuluan ditambah halaman formalitas, demikian halnya setelah penutup disertakan daftar pustaka dan lampiran.

Pada bagian pendahuluan penulis sajikan tentang kaidah-kaidah bahasa jurnalistik terutama hal-hal yang menjadi prosedur seutuhnya dari karya skripsi ini berupa gambaran umum penelitian yang meliputi: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisikan gambaran umum subyek penelitian, yaitu gambaran umum tentang FOSMIL (Forum Silaturahmi Minggu Legi) dan hubungannya dengan Paguyuban Becak Solo Raya (PBSR). Pembahasan ini meliputi gambaran umum tentang FOSMIL, tujuan dan sasaran FOSMIL dalam dakwahnya, perjalanan FOSMIL dalam dokumentasi, hubungan FOSMIL dengan Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya (PPBSR) sejarah berdirinya PPBSR, struktur organisasi PPBSR, PPBSR dan hubungannya dengan FOSMIL, perjalanan PPBSR dalam dokumentasi.

Bab III adalah pembahasan yang berisikan deskripsi upaya dan bentuk pendekatan komunikasi FOSMIL terhadap PBSR beserta bentuk. .

Bab IV Penutup berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengadakan penelitian serta membahas hasil penelitian tersebut, maka pada bab ini penulis dapat memberikan dan menyampaikan beberapa kesimpulan serta saran yang sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Pendekatan Komunikasi Dakwah Forum Silaturahmi Minggu Legi (FOSMIL) Terhadap Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya (PBSR)”

Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Upaya pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan FOSMIL terhadap para pengemudi becak Solo Raya menggunakan pendekatan sistem suatu organisasi ke organisasi lainnya, yang terdiri dari:

- a. Identifikasi Masalah

Setiap program kerja FOSMIL mempunyai latar belakang yang berkaitan dengan pengembangan secara sosial paguyuban PPBSR seperti pengembangan diri secara emosi, kebutuhan anak-anak anggota PPBSR dan peningkatan kinerja abang becak.

- b. Merumuskan dan Memilih Model Pemecahan yang Tepat

Setiap program kerja FOSMIL dirumuskan dan dipilih sebagai model pemecahan masalah dengan melibatkan peran serta para anggota PPBSR.

c. Menetapkan Strategi Pemecahan

Dua program kerja FOSMIL (basiswa dan anak asuh serta bantuan insedentil) dilaksanakan dengan cara penyeleksian, yaitu diukur dari para anggota PPBSR yang benar-benar membutuhkan.

d. Evaluasi Hasil Strategi Pemecahan

Setiap program kerja FOSMIL mempunyai manfaat dari sisi dakwah, yaitu memperkuat keimanan dan aqidah para anggota PPBSR.

2. Aktivitas pendekatan komunikasi dakwah yang digunakan FOSMIL (Forum Silaturahmi Minggu Legi) terhadap para pengemudi becak di Solo Raya berupa berupa:

- a. Pengajian Rutin FOSMIL
- b. Beasiswa atau Anak Asuh.
- c. Program Kerja Bantuan Insedentil

B. Saran-Saran

1. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang tertarik dengan organisasi FOSMIL, diharapkan melakukan penelitian pada media dakwah yang dipergunakan FOSMIL seperti majalah "Adzan" atau situsnya yang beralamat di www.Fosmil.org
2. Bagi akademi Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) diharapkan mendorong para mahasiswanya ketika sudah lulus untuk mengabdikan pada aktifitas dakwah Bil-Hal dan diharapkan juga memfasilitasi para mahasiswanya untuk bekerja pada lembaga sosial-dakwah.

3. Bagi organisasi FOSMIL, diharapkan mengkaderisasi salah anggota PPBSR untuk menjadi anggota kepengurusan FOSMIL. Hal ini nantinya akan berguna ketika terjadi interaksi-dakwah antara FOSMIL dengan PPBSR, yaitu agar kegiatan dakwah lebih efektif.
4. Bagi organisasi PPBSR, diharapkan memperkuat persatuan organisasinya, yang merupakan bentuk ukhuwah islamiyah agar tidak terpecah menjadi beberapa wilayah. Persatuan ini nantinya akan berguna ketika ada gangguan dari luar organisasi, serta untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama anggota komunitas pengemudi becak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkhan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah Episode Kehidupan M Natsir dan Azhar Basyir*. Yogyakarta: Sippres, 1996
- Agus Dwiyanto, *Membangun Masyarakat Madani; Tinjauan Birokratik-Politik*, dalam buku *Membangun Masyarakat Madani: Menuju Indonesia Baru Millenium ke-3*, Tim Editor Program Pasca Sarjana UMM (Ed), Penerbit Aditya Media, Yogyakarta, 1999.
- Agustina Zubair, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, <http://meiliemma.wordpress.com/2006/09/27/kuliah-1-pengantar-ilmu-komunikasi/>, 17 Januari 2007.
- Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islam*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.
- Anonim, *Modul Pelatihan: Keterampilan Komunikasi*, <http://ppkb.ugm.ac.id/pdf/Guidelines/modulbassindonesia.pdf>, 17 Januari 2007.
- Anonim, *Pendekatan, Strategi, Kaedah dan Teknik?*, <http://www.teachersrock.net/pdkt.htm>, 17 Januari 2007.
- Arnita, *Tipologi Komunikasi Dakwah pada Remaja Putri (Studi Terhadap Majalah Pelita di Madrasah Mualimmat Muhammadiyah)*. Skripsi tak terpublikasikan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Asmuni Sukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Astrid, S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Jilid I, Bandung : PT. Bineka Cipta, 1974.
- Bulletin *Adzan*, No.15/Tahun. III/Dzulqo'dah 1424 H/Desember 2003.
- Charles H. Coolay, *The Significance of Communication* dalam buku *Reader In Public Opinion and Communication*, The Free Press, Glencoe, Illinois, 1950.
- Deddy S. Sunarjo., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jilid I, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991
- Djoenaesih S. Sunarjo., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jilid I, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1991.

Dokumentasi PPBSR

Edi Suharto, *Pendampingan Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat*, http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_31.htm, 15 Maret 2007.

Eugene. L Hartley. dan Ruth E. Hartley, *The Importance and Nature of Communication* dalam *Fundamentals of Social Psychology*, New York: Alfred A. Knopf. Inc. 1961.

Faisal Ismail, *Metodologi Dakwah* dalam Nasruddin cs (editor), *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta: DPD Golkar Tingkat I DIY, 1992

Hamzah Ya'kub, *Publistik Islam*, Bandung : CV. Diponegoro, 1981.

Harmoko, *Komunikasi Sambung Rasa*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988, cet ke-3.

Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Harun Ar-Rasyid, dkk., *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil-Hal*, Jakarta: Depag RI, 1989

Istiesyaroh, "Menyeimbangkan Dakwah Bil-Hal dan Bil-Lisan", dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 9, 1 April 2004.

Jalaluddin Rahmat, *Hubungan Masyarakat: Suatu Tinjauan Komunikologis*, cet; 2 Bandung: PT. Rosdakarya, 1986.

Joseph A. Devito, *Komunikasi AntarManusia*, Terj: Agus Maulana. Jakarta, Proffesionals Books: 1997.

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Cet IV, Jakarta: PT. Gramedia, 1981.

Kolom "Campur Sari" Kompas-Yogyakarta, *Deklarasi Paguyuban Becak* <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0206/20/jateng/camp19.htm>, tanggal akses 05 Juni 2007.

Kolom Sosial Majalah Adzan, *FOSMIL dan Abang Becak*. Majalah Adzan edisi No. 13/ Th. 13/ Sya'ban 1424 H/ Minggu Legi 12 Oktober 2003.

Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 1993.

M. Abdul Mujieb, Mabrury Thalhah, Syafi'ah AM., *Kamus Istilah Fiqih*, PT. Pustaka Firdaus, 1994.

- M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Moh. Natzir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Galia Indonesia, 1998.
- Onong Uchayana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2001
- Pius A. Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994.
- Pratikno, Riyono, *Komunikasi Pembangunan*, Jakarta : Bina Cipta, 1980, cet ke-1
Prospektus FOSMIL.
- Rachmat Krisyantono, *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Prektis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi dan Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Reed H Blake. dan Edwin O. Haroldson, *Taksonomi konsep Komunikasi*, Terj. Hasan Bahanan, Surabaya: Papyrus, 2003.
- Smith, Alfred B., *Communication and Culture*, New York: Holt, Rinehar and Winston., 1966.
- Software WorldWeb Dictionary, Princeton University, 2006
- Sri Hartatik, *Efektifitas Komunikasi dakwah Bil Lisan di Majelis Ta'lim Jamaah Haji Ar-Rohmah Purworejo*. Skripsi tak terpublikasikan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Prakmatis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Suisyanto, *Dakwah Bil-Hal, Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran dan Mengembangkan Kemampuan Jamaah*, dalam *Jurnal Aplikasi*, Vol. III, No. 2, 2 Desember 2002.
- Sunarjo dan Djoenaesih S. Sunarjo, *Komunikasi, Persuasi dan Retorika*, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1983.
- Suryo Utomo, *Komunikasi Keagamaan Peziarah Kubur Makam Wali Limbung di Temanggung*. Skripsi tak terpublikasikan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2000.

_____, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989.

Syaifudin Effendy, Onong, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Syekh Ali Mahfudz, *Hidayatul Mursyiddin*, Terjemah Ringkas Khotijah Nasution,, Usaha Penerbitan Tiga A, 1970.

Tim Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam I* ABA-Far, Jakarta: PT. Iktiar Baru Van Hoeve, 1996.

Warner J. Severin-James W. Tankard. Jr., *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan dalam Media*, Edisi ke-5 , Jakarta : Pranada Media, 2005.

Widjaja, A.W., *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986, cet. I.

William Albigh, *Modern Public Opinion*, Mic Graw. Hilli Book Company Inc, New York, 1956.

CURRICULUM VITAE

(CV)

Nama : Hisyam Ashuri
Tempat Tanggal Lahir: Sukoharjo 09-12-1981
NIM : 00210172
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Ds.Karangwuni RT 001 RW 003, Kec.Polokarto
Kab.Sukoharjo
Nama Ayah : M.Dasri
Nama Ibu : Sri Indiyah
Alamat : Ds.Karangwuni RT 001 RW 003, Kec.Polokarto
Kab.Sukoharjo

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. MI Muhammadiyah KarangwuniTamat tahun 1994
2. SMP Ta'mirul Islam Surakarta Tamat tahun 1997
3. SMA AL-ISLAM I Surakarta Tamat tahun 2000
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2000

INTERVIEW GUIDE

❖ Wawancara dengan Ketua PPBSR

1. Apa latar belakang diadakannya program kerja pengajian rutin bagi para anggota PPBSR?
2. Adakah solusi sementara sebelum menemukan solusi yang tepat berupa program kerja pengajian rutin bagi para anggota PPBSR?
3. Kapan pertama kali para anggota PPBSR mendapatkan solusi yang tepat berupa pengajian rutin?
4. Kapan pertama kali para anggota PPBSR menghadiri pengajian rutin FOSMIL?
5. Apakah para anggota PPBSR akan meneruskan pengajian rutin FOSMIL?
6. Apa manfaat yang didapat para anggota PPBSR dari pengajian rutin FOSMIL?
7. Apa latar belakang adanya program beasiswa dan anak asuh?
8. Apa manfaat yang didapat para anggota PPBSR dari program beasiswa dan anak asuh FOSMIL?
9. Apa latar belakang adanya program kerja bantuan insedentil?
10. Apa kegunaan masing-masing barang bantuan insedentil?
11. Dalam pengajian rutin FOSMIL, apa yang dibicarakan dalam dengar pendapat?
12. Siapa saja yang mendapat bantuan insedentil dari organisasi FOSMIL?
13. Bagaimana penyampain pesan dalam program kerja bantuan insedentil?

❖ **Wawancara dengan Koordinator Divisi Pendidikan dan Dakwah FOSMIL**

1. Bagaimana mesosialisasikan program kerja pengajian rutin terhadap para anggota PPBSR?
2. Kapan pelaksanaan pengajian perdana dilaksanakan dan darimana saja anggota PPBSR yang menghadiri pengajian rutin tersebut?
3. Apa isi acara pengajian rutin FOSMIL dan tujuan masing-masing acara pengajian rutin tersebut bagi para anggota PPBSR?
4. Bagaimana respon para anggota PPBSR setelah menghadiri pengajian FOSMIL?
5. Apa bentuk tindak lanjut dari respon para anggota PPBSR yang meminta FOSMIL menjadi pendamping sosial mereka ?
6. Siapa yang bertugas menjadi pemandu dalam acara pengajian rutin FOSMIL?
7. Apa tugas dari pemandu dalam acara pengajian rutin FOSMIL?
8. Siapa yang bertugas menjadi pembimbing dalam acara pengajian rutin FOSMIL?
9. Apa tugas dari pembimbing dalam acara pengajian rutin FOSMIL?
10. siapa pembicara utama dalam tuasiah?
11. Apa tugas dari pemandu ketika sesi tanya-jawab dalam pengajian rutin FOSMIL?
12. Apa pengertian raatib dan asmaul husna?

13. Mengapa materi dakwah lebih banyak disampaikan dalam tausiah pengajian rutin FOSMIL?
14. Dalam pengajian rutin FOSMIL, jenis pesan apa yang terdapat dalam tanya jawab masalah agama?
15. Pesan apa yang disampaikan dalam dengar pendapat tentang masalah keseharian pengemudi becak dan rapat organisasi PPBSR?
16. Apakah materi pesan dalam pengajian rutin FOMIL hanya dibatasi masalah-masalah keagamaan, alasannya?
17. Apakah materi yang disampaikan, dalam sesi tausiah, tanya jawab, dengar pendapat dan rapat organisasi, dapat dimengerti dan dipahami oleh paroh jamaah, alasannya?

❖ **Wawancara dengan Koordinator Divisi Sosial FOSMIL**

1. Apa latar belakang program kerja beasiswa dan anak asuh FOSMIL?
2. Mengapa FOSMIL memilih program kerja beasiswa dan anak asuh sebagai strategi model pemecahan bagi para anggota PPBSR?
3. Kapan dimulainya program anak asuh dan beasiswa serta bahaiman realisasi dua program tersebut?
4. Kenapa keluarga para anggota PPBSR paling banyak ikut program beasiswa?
5. Bagaimana FOSMIL mencari dana untuk program beasiswa dan anak asuh?
6. Apa latar belakang adanya program kerja bantuan insendental?

7. Mengapa program kerja bantuan insendetil penting bagi para anggota PPBSR?
8. Apa saja bantuan indetil yang diperuntukkan bagi para anggota PPBSR?
9. Sejauh mana keefektifan program kerja bantuan insendetil bagi para anggota PPBSR?
10. Apa harapan FOSMIL terhadap para anggota PPBSR setelah mengikuti program kerja bantuan insendetil?
11. Bagaimana pelaksanaan program kerja beasiswa atau anak asuh?
12. Apa pesan yang disampaikan dalam program kerja beasiswa atau anak asuh?
13. Bagaimana proses penyampaian pesan dalam program kerja beasiswa atau anak asuh?
14. Bagaimana para divisi sosial menjalankan program kerja beasiswa atau anak asuh?

LAMPIRAN
FOTO-FOTO AKTIVITAS FOSMIL DAN PENDEKATAN KOMUNIKASI
DAKWAH FORUM SILATURRAHMI MINGGU LEGI (FOSMIL)
TERHADAP PAGUYUBAN PENGEMUDI BECAK SOLO RAYA (PPBSR)



1. Para Anggota PPBSR Setelah Mengikuti Pengajian



2. Toko Bantuan Usaha (Divisi Ekonomi FOSMIL)



3. Kegiatan Dengar Pendapat Masalah Keseharian Tukang Becak Dalam Prngajian Minggu Lrgi FOSMIL



4. Pengajian Minggu Legi FOSMIL Bersama PPBSR